

Akuntabilitas kinerja pada dasarnya merupakan sebuah laporan pertanggungjawaban kinerja suatu instansi/unit organisasi selama kurun waktu satu tahun. Akuntabilitas kinerja ini pun sekaligus menjadi bahan evaluasi bagi instansi/unit organisasi yang bersangkutan atas pencapaian hasil kerjanya untuk dijadikan ukuran keberhasilan unit organisasi dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Metode yang digunakan dalam mengevaluasi akuntabilitas kinerja ini ialah dengan cara membandingkan capaian antar berbagai komponen sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat keberhasilan pencapaian dari setiap komponen sasaran yang telah ditetapkan di dalam Renstra dan Rencana Kinerja Tahunan. Hasil evaluasi ini menjadi masukan guna ditindaklanjuti dalam program dan rencana kinerja tahun berikutnya. Demikian seterusnya, sehingga tercipta suatu rencana dan langkah kerja yang berkesinambungan guna mencapai tingkat efektifitas kinerja yang optimal, tepat sasaran, dan tepat guna.

Adapun langkah yang dilakukan dalam mengukur akuntabilitas kinerja ini ialah dengan membandingkan antara Rencana Kinerja dengan realitas hasil kerja dari masing-masing komponen, sehingga diperoleh capaian tiap komponen dengan seluruh sasaran.

A. Ikhtisar Capaian Kinerja 2013

Berikut ini akan diuraikan Realisasi Pencapaian Sasaran Balai Pelestarian Nilai Budaya Bandung Tahun Anggaran 2013, yaitu diukur dengan menggunakan indikator yang telah ditetapkan, sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Meningkatnya perlindungan dan pemanfaatan pengetahuan tradisional dan ekspresi budaya tradisional	1 Jumlah naskah kajian pelestarian sejarah dan nilai tradisional	5 Naskah Rp 1.092.580.000	5 Naskah Rp 1.092.580.000	100% 67,86%
	2 Jumlah naskah hasil dokumentasi sejarah dan nilai tradisional	27 Dokumen Rp 2.333.730.000	22 Dokumen Rp 1.594.130.000	81,48% 68,30%
	3 Jumlah laporan inventarisasi karya budaya	4 Karya Budaya Rp 600.024.000	4 Karya Budaya Rp 573.622.000	100% 96%
	4 Jumlah aktivitas dan peserta internalisasi nilai budaya :	2.025 psrt Rp 2.305.722.000	2.025 psrt Rp 2.236.421.000	100% 96,99%
	a. Jejak Tradisi Daerah	150 psrt	150 psrt	
	b. Penayangan Film dan Diskusi (5x)	500 psrt	500 psrt	
	c. Rakor Kebudayaan	75 psrt	75 psrt	
	d. Festival Kesenian Tradisional	100 psrt	100 psrt	
	e. Lawatan Sejarah	150 psrt	150 psrt	
	f. Pameran Produk BPNB Bandung (5x)	500 org	500 org	
	g. Seminar Sejarah	100 psrt	100 psrt	
	h. Gelar Budaya	450 psrt	450 psrt	
	5 Jumlah peserta bimbingan teknis pelestarian sejarah dan nilai tradisional	110 Peserta Rp 220.836.000	110 Peserta Rp 220.602.000	100% 100%

6	Jumlah bulan layanan perkantoran	12 Bulan layanan Rp 5.100.276.000	12 Bulan layanan Rp 5.043.980.023	100% 98,89%
7	Jumlah unit pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	12 Unit Rp 189.000.000	12 Unit Rp 188.100.000	100% 99,52%
8	Jumlah unit pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran	7 Unit Rp 77.000.000	7 Unit Rp 76.800.000	100% 99,74%
9	Jumlah luas pemeliharaan gedung / bangunan	2.950 M2 Rp 164.500.000	2.950 M2 Rp 164.468.000	100% 99,98%

B. Capaian dan Analisis Kinerja

Ditinjau dari capaian kinerja masing-masing sasaran, BPNB Bandung telah dapat melaksanakan tugas pokoknya dalam menunjang tugas utama yang menjadi tanggungjawab Direktorat Jenderal Kebudayaan, dengan sasaran strategis : *meningkatnya perlindungan dan pemanfaatan pengetahuan tradisional dan ekspresi budaya tradisional*. Capaian kinerja dari sasaran yang telah ditetapkan oleh BPNB Bandung adalah :

1	Tersedianya data dan informasi tentang aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan.
---	--

Sebagaimana telah dijelaskan di atas, bahwa salah satu tugas pokok BPNB Bandung adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat, dengan menyediakan data dan informasi mengenai aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan. Semua data hasil kajian dan inventarisasi/dokumentasi dari BPNB Bandung dapat dimanfaatkan oleh kalangan masyarakat luas, baik perorangan maupun instansi/lembaga untuk kepentingan akademis maupun kepentingan umum. Oleh sebab itu, meningkatnya jumlah hasil kajian dan inventarisasi/dokumentasi dalam upaya pengadaan data dan informasi mengenai aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan ditetapkan menjadi salah satu sasaran yang ingin dicapai. Indikator untuk mengukur tingkat capaian dari sasaran ini dapat dilihat dari jumlah naskah-naskah hasil penelitian/pengkajian, dan bahan-bahan informasi lainnya.

No.	Indikator	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Jumlah naskah kajian pelestarian sejarah dan nilai tradisional	5 Naskah	5 Naskah	100%
2	Jumlah naskah hasil dokumentasi sejarah dan nilai tradisional	27 Dokumen	22 Dokumen	81%

Dalam rangka penyebaran informasi, dan pengemasan hasil penelitian/pengkajian dan inventarisasi/dokumentasi, BPNB Bandung memiliki 3 sarana penerbitan, yaitu : Jurnal Ilmiah "Patanjala", Bunga Rampai Hasil Penelitian, dan penerbitan leaflet dengan fokus pada tema tertentu. Pada tahun anggaran 2013, BPNB Bandung menerbitkan 3 edisi Jurnal "Patanjala", 3 edisi Bunga Rampai, dan 6 edisi leaflet. Hasil terbitan/cetakan tersebut disebarluaskan ke perpustakaan-

perpustakaan instansi/lembaga yang terkait/berperan di bidang pelestarian kesejarahan dan kebudayaan, serta masyarakat/umum.

Secara umum, aktivitas dalam upaya mencapai sasaran "*tersedianya data dan informasi tentang aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan* ", terurai sebagai berikut :

- a. Telah dihasilkan 5 naskah hasil kajian terkait dengan aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan. Output : jumlah laporan/naskah hasil kajian pelestarian aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan. Outcome : meningkatnya pelestarian (perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan) kebudayaan.
- b. Telah dihasilkan 22 naskah hasil dokumentasi sejarah dan nilai tradisional (perekaman kebudayaan dan kesejarahan sebanyak 4 dokumen, inventarisasi tokoh sejarah dan budaya sebanyak 2 dokumen, penerbitan majalah/jurnal "Patanjala" sebanyak 3 dokumen/edisi, penerbitan naskah hasil penelitian "Bunga Rampai" sebanyak 3 dokumen/edisi, pencetakan leaflet sebanyak 6 edisi/dokumen, dan 4 dokumen kegiatan penanganan bidang budaya Jatigede. Output : jumlah naskah hasil dokumentasi aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan. Outcome : meningkatnya pelestarian (perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan) kebudayaan serta publikasi/ penyebarluasan informasi aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan.

Aktivitas dalam kegiatan Pendokumentasian Sejarah dan Nilai Tradisional yang tidak dilaksanakan adalah Kerjasama Antar Instansi Terkait (5 dokumen). Aktivitas ini berupa pemberian bantuan/fasilitasi kepada lembaga/instansi yang aktif dalam pelestarian kebudayaan. Tidak dilaksanakan karena belum tersusun Petunjuk Teknis dan aturan-aturan pelaksanaannya hingga tibanya waktu pelaksanaan yang telah dijadwalkan sebelumnya. Selain itu, pada Tahun Anggaran 2013, setiap Direktorat di lingkungan Ditjen Kebudayaan Kemdikbud melaksanakan fasilitasi dan BPNB menjadi penggeraknya di daerah sehingga agak sulit untuk mengatur jadwal pelaksanaan fasilitasi berupa akktivitas Kerjasama Antar Instansi Terkait dimaksud.

2	Meningkatnya perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan
---	--

Pelestarian aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan, bukan hanya menjadi tugas dan kewajiban pemerintah pusat semata, melainkan juga menjadi tugas dan kewajiban pemerintah daerah dan masyarakat pendukung kebudayaan yang bersangkutan. Di daerah-daerah, selain terdapat pemerintah daerah setempat yang berkepentingan dengan pelestarian aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan, juga terdapat lembaga-lembaga kemasyarakatan dan kebudayaan yang juga berkompeten terhadap pelestarian kebudayaan daerahnya.

Sementara itu, BPNB Bandung sebagai UPT di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, mempunyai tugas pokok dan fungsi sebagai instansi yang melaksanakan pelestarian

(perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan) aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan. Mengingat terdapat berbagai pihak yang sama-sama berkepentingan dengan upaya pelestarian kebudayaan, maka dijalin kerjasama yang sinergis di antara lembaga-lembaga yang terkait dalam upaya pelestarian aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan. Ini penting guna terciptanya program pelestarian nilai-nilai budaya dan kesejarahan yang terpadu, efektif, tepat guna, dan tepat sasaran, sekaligus menghindari terjadinya overlaps penyelenggaraan kegiatan.

Kerjasama yang sinergis ini antara lain tergambar dalam upaya perlindungan terhadap karya budaya milik bangsa. Hampir seluruh lapisan masyarakat dan *stakeholder* ikut membantu pencatatan Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) dalam upaya melengkapi *database* karya budaya di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pada TA 2013, inventarisasi dilaksanakan di kab/kota yang ada di wilayah kerja (Provinsi Jabar, Banten, DKI Jakarta, dan Lampung). Pada pelaksanaannya, kab/kota “digarap” oleh para peneliti BPNB Bandung bersamaan dengan kegiatan kajian atau inventarisasi/dokumentasi sehingga jumlah karya budaya yang tercatat di *database* BPNB Bandung bertambah secara kuantitas maupun kualitas.

Pada kegiatan APBN TA 2013, dilakukan inventarisasi perlindungan karya budaya berupa kegiatan pendokumentasian/perekaman 4 karya budaya untuk melengkapi *database nasional* serta dalam upaya untuk dinominasikan sebagai warisan budaya dunia milik Indonesia ke UNESCO. Keempat karya budaya tersebut adalah *Ronggeng Gunung* dari Jawa Barat, *Ubrug* dari Banten, *Topeng Betawi* dari Jakarta, dan *Lamban Pesagi* dari Lampung.

No.	Indikator	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Jumlah laporan inventarisasi karya budaya	4 Karya Budaya	4 Karya Budaya	100%

Aktivitas dalam upaya mencapai target dengan sasaran “meningkatnya perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan, dapat diungkapkan sebagai berikut :

Telah dihasilkan 4 naskah/laporan hasil pencatatan warisan Budaya Tak Benda (WBTB) di kab/kota yang ada di wilayah kerja BPNB Bandung berupa naskah/draft deskripsi karya budaya, video, dan foto digital. Output : jumlah laporan/naskah hasil pencatatan WBTB/inventarisasi karya budaya. Outcome : meningkatnya pelestarian (perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan) kebudayaan berupa pencatatan Warisan Budaya Tak Benda.

3	Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam upaya pelestarian aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan
---	--

Sebagaimana telah diuraikan pada bagian terdahulu, bahwa permasalahan kebudayaan yang dihadapi oleh masyarakat kita dewasa ini terkait dengan rendahnya tingkat kesadaran masyarakat akan keberadaan dan arti pentingnya kebudayaan lokal. Fenomena ini terutama terjadi pada kalangan

generasi muda yang lebih akrab dengan kebudayaan asing / “modern”, ketimbang kebudayaan lokalnya.

Fenomena semacam ini sudah tentu menjadi masalah bagi upaya pelestarian aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan (nilai-nilai tradisional dan kesejarahan), karena semakin jauh suatu kebudayaan dari masyarakat pendukungnya, maka tidak mustahil kebudayaan itu pun akan mengalami disfungsi, atau bahkan akan menjadi punah. Kondisi semacam ini sudah barang tentu tidak diinginkan, karena kita sudah sepakat untuk senantiasa memperkokoh jatidiri agar tidak tercerabut dari akar budaya bangsa sendiri. Oleh sebab itu, perlu terus dilakukan berbagai upaya untuk mensosialisasikan nilai-nilai budaya luhur kepada masyarakat luas, untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti pentingnya nilai-nilai budaya lokal.

Termasuk ke dalam tugas pokok BPNB Bandung, adalah melakukan sosialisasi aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan kepada masyarakat luas. Untuk melaksanakan tugas pokok ini, BPNB Bandung telah menetapkan sasaran yang akan dicapai pada tahun anggaran 2013. Pencapaian sasaran ini dapat diukur melalui indikator-indikator : penyelenggaraan internalisasi nilai budaya / bimbingan dan penyuluhan kebudayaan dan kesejarahan, serta banyaknya peranserta masyarakat dalam berbagai kegiatan internalisasi nilai budaya / bimbingan dan penyuluhan yang diselenggarakan oleh BPNB Bandung.

Tabel berikut ini memberikan gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran dari kegiatan internalisasi nilai budaya / sosialisasi aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan yang dilaksanakan oleh BPNB Bandung dalam kurun waktu satu tahun (Tahun Anggaran 2013).

No.	Indikator	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Jumlah peserta yang mengikuti Jejak Tradisi Daerah	150 Orang	150 Orang	100%
2	Jumlah peserta yang mengikuti Penayangan Film dan Diskusi	500 Orang	500 Orang	100%
3	Jumlah peserta yang mengikuti Rakor Kebudayaan	75 Orang	75 Orang	100%
4	Jumlah peserta yang mengikuti Festival Kesenian Tradisional	100 Orang	100 Orang	100%
5	Jumlah peserta yang mengikuti Lawatan Sejarah	150 Orang	150 Orang	100%
6	Jumlah masyarakat yang memanfaatkan kegiatan Pameran Produk BPNB Bandung	500 Orang	500 Orang	100%
7	Jumlah peserta yang mengikuti Seminar Sejarah	100 Orang	100 Orang	100%
8	Jumlah masyarakat yang memanfaatkan kegiatan Gelar Budaya	450 Orang	450 Orang	100%

Menyimak data di atas, terdapat sebanyak 2.025 orang yang mengikuti kegiatan internalisasi nilai budaya / sosialisasi / bimbingan dan penyuluhan mengenai aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan.

Tabel di atas menunjukkan tingkat pencapaian kinerja BPNB Bandung dalam melaksanakan salah satu tugas dan fungsinya sebagai unit organisasi UPT Kebudayaan yang mengemban

kewajiban untuk melakukan internalisasi nilai budaya / sosialisasi aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan kepada masyarakat luas. Adapun jenis-jenis aktivitas dalam kegiatan internalisasi nilai budaya / sosialisasi, bimbingan dan penyuluhan yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2013 seperti tercantum di tabel, terdiri atas : Jejak Tradisi Daerah, Lawatan Sejarah, Penayangan Film dan Diskusi (5 aktivitas), Rakor Kebudayaan, Festival Kesenian Tradisional, Seminar Sejarah, Pameran Produk BPNB Bandung (4 aktivitas), serta Gelar Budaya (6 aktivitas : Festival Kuliner, Festival Komunitas Adat, Festival Permainan Anak-anak, Pergelaran Kesenian Tradisional, Pameran, dan Lomba Lukis Kesejarahan).

Khusus pada target untuk kegiatan Pameran Produk BPNB Bandung, yang semula 500 orang pengunjung, ternyata yang mengunjungi stand pameran terdapat lebih dari 500 orang dari berbagai lapisan masyarakat. Pamerannya sendiri dilaksanakan dengan ikut berperanserta (menjadi peserta) dalam rangka Hari Ulang Tahun kabupaten/kota yang diselenggarakan oleh Pemda kabupaten/kota : Ciamis, Indramayu, Sukabumi, dan Cirebon. Satu kegiatan pameran (target 5 kali, yang dilaksanakan 4 kali) tidak dilaksanakan karena sulitnya menyesuaikan waktu pelaksanaan dengan kegiatan-kegiatan lain dalam kerangka program BPNB Bandung.

Secara umum, aktivitas dalam upaya mencapai sasaran "*meningkatnya kesadaran masyarakat dalam upaya pelestarian aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan*" terurai sebagai berikut :

- Telah dilakukan 20 kegiatan internalisasi nilai budaya / sosialisasi aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan yang melibatkan 2.025 peserta, dengan kegiatan-kegiatan seperti Jejak Tradisi Daerah, Penayangan Film dan Diskusi (5 kali), Rakor Kebudayaan, Festival Kesenian Tradisional, Lawatan Sejarah, Pameran Produk BPNB Bandung (4 kali), Seminar Sejarah, dan Gelar Budaya (6 aktivitas). Output : jumlah aktivitas dan peserta internalisasi nilai budaya / sosialisasi aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan. Outcome : meningkatnya pemahaman masyarakat, terutama generasi muda, terhadap aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan.

4

Meningkatnya pengelolaan manajemen kinerja untuk mendukung tugas dan fungsi

Dalam upaya mencapai sasaran "*meningkatnya pengelolaan manajemen kinerja untuk mendukung tugas dan fungsi*", dapat diungkapkan deskripsi kinerja sebagai berikut :

- a. Telah dilakukan kegiatan (2 aktivitas : bimbingan teknis penelitian dan bimbingan teknis perekaman) yang dihadiri 110 peserta dalam upaya meningkatkan kesadaran dan wawasan peneliti dan masyarakat terhadap pelestarian aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan melalui bimbingan teknis pelestarian nilai budaya. Output : jumlah peserta bimbingan teknis pelestarian nilai budaya. Outcome : meningkatnya pengetahuan/wawasan dan kesadaran peneliti dan masyarakat terkait upaya pelestarian kebudayaan.

- b. Telah dilaksanakan layanan perkantoran selama 12 bulan. Output : jumlah dokumen layanan perkantoran. Outcome : terlaksananya penyelesaian pembayaran gaji pegawai di lingkungan BPNB Bandung, serta meningkatnya pelayanan tugas sehari-hari perkantoran dan terawatnya aset negara.
- c. Telah dilaksanakan pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi sebanyak 12 unit. Output : jumlah unit perangkat pengolah data dan komunikasi. Outcome : tersedianya sarana inventaris kantor dalam menunjang tugas operasional, terutama dalam hubungannya dengan tugas menggali, menganalisis/mengkaji, dan menyebarluaskan hasil-hasil kajian/penelitian/inventarisasi aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan.
- d. Telah dilaksanakan pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran sebanyak 7 unit. Output : jumlah unit peralatan dan fasilitas perkantoran. Outcome : tersedianya sarana inventaris kantor dalam menunjang tugas operasional.
- e. Telah dilaksanakan pemeliharaan gedung/bangunan seluas 2.950 M2. Output : jumlah / luas gedung / bangunan. Outcome : terpeliharanya gedung / bangunan.

C. Permasalahan dan Tindak Lanjut



SASARAN OUTPUT

2. Jumlah laporan inventarisasi perlindungan karya budaya

KENDALA PERMASALAHAN

Masyarakat dan *stake holder* belum memahami pentingnya perlindungan terhadap karya budaya sehingga data dan informasi tentang karya budaya minim sekali

RENCANA TINDAK LANJUT

1. Meningkatkan wawasan masyarakat dan *stake holder* mengenai pentingnya perlindungan thd karya budaya dengan penyuluhan dan bimbingan/sosialisasi
2. Secara intensif dan berkesinambungan, BPNB melengkapi data base karya budaya dengan mengintensifkan kegiatan pencatatan WBTB

SASARAN OUTPUT

3. Jumlah peserta internalisasi nilai budaya

4. Jumlah budayawan, pemerhati budaya, pelajar, mahasiswa, individu, dan kelompok peduli nilai budaya, seni, film, dan kesejarahan yang mendapat penghargaan

KENDALA PERMASALAHAN

Masih kurangnya minat masyarakat, terutama generasi muda, untuk melestarikan kebudayaan

Masih kurangnya minat masyarakat, terutama generasi muda, untuk peduli dan berupaya melestarikan kebudayaan

RENCANA TINDAK LANJUT

Meningkatkan internalisasi/sosialisasi nilai-nilai budaya dengan beragam jenis kegiatan dan mengoptimalkan kegiatan unggulan

Meningkatkan pemberian penghargaan melalui lomba, festival, dan kegiatan yg berhubungan dg pelestarian kebudayaan

SASARAN OUTPUT

5.
Jumlah buku/jurnal
bidang nilai budaya,
seni, film, dan
kesejarahan yang
diterbitkan

**KENDALA
PERMASALAHAN**

Belum meratanya
penyebaran buku
/jurnal terbitan BPNB
Bandung

**RENCANA TINDAK
LANJUT**

1. Meningkatkan
jumlah terbitan

2. Mengoptimalkan
pengembangan
database dan website
BPNB Bandung